

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin modern, menuntut segala bentuk pelayanan jasa untuk bersikap profesional tidak terkecuali dalam bidang kesehatan, salah satunya adalah perawat. Perawat adalah suatu profesi yang mempunyai fungsi autonomi yang didefinisikan sebagai fungsi profesional keperawatan. Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan. Pelayanan keperawatan yang professional merupakan praktek keperawatan yang dilandasi oleh nilai-nilai profesional, yaitu mempunyai otonomi dalam pekerjaannya, bertanggung jawab dan bertanggung gugat, pengambilan keputusan yang mandiri, kolaborasi dengan disiplin lain, pemberian pembelaan dan memfasilitasi kepentingan klien. Tuntutan terhadap kualitas pelayanan keperawatan mendorong perubahan dalam memberikan asuhan keperawatan yang efektif dan bermutu (Nursalam, 2013).

Tuntutan kualitas pelayanan yang efektif dan bermutu mendorong institusi pendidikan kesehatan untuk menghasilkan sumber daya tenaga kesehatan yang memiliki kualitas terbaik dan mampu bersaing dengan perubahan zaman saat ini. Perawat dituntut mempunyai kemampuan yang komprehensif yang meliputi kognitif, afektif, dan psikomotor yang diperlukan untuk menjadi tenaga kesehatan yang profesional dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan.

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta sebagai sebuah institusi pendidikan tenaga kesehatan menjawab tuntutan akan profesionalisme perawat dengan

mengadakan ujian komprehensif untuk mewujudkan peningkatan kualitas layanan keperawatan. Ujian komprehensif adalah ujian dimana mahasiswa memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif, secara bio-psiko-sosio-kultural. Asuhan keperawatan yang diberikan berdasarkan pada pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, perumusan diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang dilakukan kepada individu atau keluarga dalam rentang sehat sakit. Ujian komprehensif akan melatih calon perawat agar mampu memahami kebutuhan pasien secara menyeluruh sehingga pada akhirnya perawat mampu meningkatkan mutu pelayanan keperawatan. Ujian komprehensif tahap I telah dilakukan pada tanggal 10-12 Desember 2020 dengan kasus *Hemorrhagic Disease of The Newborn (HDN)*.

*Hemorrhagic Disease of The Newborn (HDN)* atau yang lazim disebut perdarahan akibat defisiensi vitamin K atau *vitamin K deficiency bleeding (VKDB)* adalah terjadinya perdarahan karena proses lain seperti pengambilan darah vena atau operasi yang disebabkan karena berkurangnya aktivitas koagulasi yang tergantung pada vitamin K (faktor koagulasi yang tergantung pada vitamin K. Aktivitas faktor koagulasi yang tidak tergantung pada vitamin K, kadar fibrinogen dan jumlah trombosit masih dalam batas normal (Depkes, 2013). Penyakit HDN ini dapat terjadi pada sistem golongan darah Rhesus, karena sistem golongan darah ini merupakan anigen yang terkuat bila dibandingkan dengan sistem golongan darah lainnya. Namun, tidak menutup kemungkinan juga untuk terjadi pada sistem golongan darah ABO meski dengan kemungkinan yang kecil yang akan menyebabkan perdarahan pada bayi baru lahir (Arosa, 2016).

Angka kejadian HDN berkisar antara 1:200 sampai 1:400 kelahiran bayi yang tidak mendapat vitamin profilaksis. Di Indonesia, data mengenai HDN secara nasional belum tersedia. Hingga tahun 2004 didapatkan: 21 kasus di RSCM Jakarta, 8 kasus di RSUD Dr. Soetomo Surabaya dan 6 kasus di RS Dr. Sardjito Yogyakarta.

## B. Tujuan Penulisan

### 1. Tujuan Umum

Meningkatkan kemampuan penerapan asuhan keperawatan dengan pendekatan proses keperawatan.

### 2. Tujuan Khusus

Setelah melaksanakan Ujian Komprehensif dengan pendekatan proses keperawatan, diharapkan mahasiswa mampu:

- a. Melakukan pengkajian keperawatan klien dengan *Hemorrhagic Disease of the Newborn* pada An.A di ruang NICU RS Bethesda Yogyakarta.
- b. Merumuskan diagnosis keperawatan klien dengan *Hemorrhagic Disease of the Newborn* pada An.A di ruang NICU RS Bethesda Yogyakarta
- c. Menyusun perencanaan keperawatan klien dengan *Hemorrhagic Disease of the Newborn* pada An.A di ruang NICU RS Bethesda Yogyakarta.
- d. Melakukan implementasi klien dengan *Hemorrhagic Disease of the Newborn* pada An.A di ruang NICU RS Bethesda Yogyakarta.

- e. Melakukan evaluasi terhadap implementasi yang dilakukan klien dengan *Hemorrhagic Disease of the Newborn* pada An.A di ruang NICU RS Bethesda Yogyakarta.
- f. Mendokumentasikan tindakan yang dilakukan klien dengan *Hemorrhagic Disease of the Newborn* pada An.A di ruang NICU RS Bethesda Yogyakarta.

### C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, inti, dan akhir.

#### 1. Bagian awal

Bagian awal berisi antara lain: halaman judul, halaman persetujuan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.

#### 2. Bagian inti

Bagian inti terdiri dari:

- a. Bab I: Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.
- b. BAB II: Landasan teori menguraikan tentang konsep medis dan konsep keperawatan.
- c. BAB III: Pengelolaan kasus meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, dan catatan perkembangan
- d. BAB IV: Pembahasan
- e. BAB V: Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran.

STIKES BETHESDA YAKKUM